

BAB IV
PENGUMPULAN DATA, PENGOLAHAN DATA, ANALISIS DATA,
INTERPRETASI DATA PENELITIAN DAN IMPILIKASINYA BAGI
PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI

Pada bab ini akan menjelaskan tentang pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, interpretasi data penelitian dan impilikasinya bagi pengembangan program bimbingan pribadi

A. Pengumpulan Data

Beberapa hal yang telah dilakukan sehubungan dengan tahap ini yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum kegiatan penelitian. Adapun kegiatan yang perlu dipersiapkan yaitu persiapan teknis dan persiapan administrasi.

a. Persiapan Teknis Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum kegiatan penelitian. Persiapan teknis dalam penelitian ini yakni menyusun kisi-kisi angket kepercayaan diri dan angket kepercayaan diri

b. Persiapan Administratif

Demi kelancaran pengumpulan data, maka perlu persiapan administratif. Kegiatan yang dilakukan dalam kaitannya dengan persiapan administratif adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada ketua program studi bimbingan dan konseling, pada tanggal 6 Mei 2019

(Lampiran 15)

2) Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan FKIP, dengan nomor :035/WM. FKIP.IP/BK/PERM/2019, pada tanggal 8 Mei 2019 **(Lampiran 16)**.

3) Dekan FKIP mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Kupang pada tanggal 8 Mei 2019, dengan Nomor : 330/WH.H4.FKIP/N/2019 **(lampiran 17)**

2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian

Setelah segala kebutuhan penelitian dipersiapkan dengan baik dan memperoleh izin dari pihak terkait untuk melaksanakan penelitian, maka peneliti bekerja sama dengan guru BK untuk menetapkan waktu pelaksanaan penelitian yaitu tanggal 18 Mei 2019 sampai selesai yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang. Nama-nama responden penelitian dapat dilihat pada **(Lampiran 18)** Setelah selesai penelitian, peneliti mendapat surat keterangan selesai penelitian dari SMP Negeri1 Kupang dengan nomor : SMP.1.007 /TU /229 / VII/ 2019 pada tanggal 29 Juli 2019 **(Lampiran 19)**

B. Pengolahan Data Penelitian

Data penelitian diolah berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan angket. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyuntingan

Kegiatan yang dilakukan peneliti berupa memeriksa kelengkapan angket sesuai dengan jumlah eksemplar angket yang telah diedarkan untuk diisi dan angket yang telah dikembalikan responden. Hasil penyuntingan adalah jumlah angket yang dikembalikan sesuai dengan jumlah angket yang diedarkan yakni sebanyak 30 eksemplar

2. Pengkodean

Kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu memberi kode berupa nomor item dan nomor responden pada setiap jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Item angket dirumuskan dalam bentuk pernyataan positif dengan lima (5) alternatif pilihan jawaban. Oleh karena itu, terdapat perbedaan pemberian skor pada setiap item angket.

3. Tabulasi

Pada tahap ini peneliti melakukan penghitungan jumlah skor pada kriteria dari pernyataan positif yang dikelompokkan berdasarkan sub variabel dari variabel penelitian.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan teknik analisis data, rumus dan langkah-langkah yang telah ditetapkan pada bab III, maka peneliti menganalisis data kepercayaan diri dan Implikasinya bagi pengembangan program bimbingan pribadi kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

1 Analisis secara keseluruhan angket kepercayaan diri.

a. Menetapkan Kriteria

Angket kepercayaan diri secara keseluruhan ada 47 item dengan 5 kriteria jawaban. Berdasarkan langkah tersebut maka perhitungan kriteria skor angket kepercayaan diri secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

- 1) Skor maksimal : $5 \times 47 = 235$
- 2) Skor minimal : $1 \times 47 = 47$
- 3) Menghitung rentang skor (R) $235 - 47 = 188$
- 4) $K = 5$ Kategori
- 5) Menentukan interval dalam kelas $I = R/K = 188/5 = 37,6 = 38$
- 6) Menetapkan tabel skor dan kriteria.

Tabel skor dan kriteria dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.1
Kriteria kepercayaan diri

No	Kriteria	Kategori
1.	203 – 241	Sangat Tinggi
2.	164 – 202	Tinggi
3.	125 – 163	Sedang
4.	86 – 124	Rendah
5.	47 – 85	Sangat Rendah

b. Analisis data penelitian

1) Menghitung banyaknya interval kelas

Dalam menganalisis data penelitian, peneliti perlu menghitung banyaknya interval kelas, maka peneliti menghitung dengan menggunakan rumus Struges ($n=30$) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
K &= 1+3,3\log_n \\
&= 1+3,3\log_{30} \\
&= 1+3,3 \times 1,477 \\
&= 1 + 4,874 \\
&= 5,874 \text{ dibulatkan menjadi } 6
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka perolehan kelas interval sebesar 6.

2) Menentukan interval dalam kelas

Sebelum menentukan interval dalam kelas, terlebih dahulu peneliti menentukan kisaran data yaitu selisih data skor maksimal dan data skor minimal, kemudian membaginya dengan jumlah kelas interval. Dengan demikian untuk memperoleh kisaran/range, maka peneliti menggunakan rumus : $R = X_b - X_k$

$$R = X_b - X_k$$

Ket.Rumus :

$$R = \text{Range/kisaran}$$

$$X_b = \text{Skor maksimal}$$

$$X_k = \text{Skor minimal}$$

Berdasarkan rumus di atas maka, peneliti menentukan interval dalam kelas sebagai berikut:

- a) Skor maksimal 222
- b) Skor minimal 157
- c) Range/kisaran : $222 - 157 = 65$

- d) Kelas Interval : 6
- e) Menentukan interval dalam kelas $I = R/K = 65/6 = 10,8$
dibulatkan menjadi 11
- f) Membuat tabel distribusi frekuensi

Berdasarkan data pada tabulasi skor hasil penelitian angket kepercayaan diri di SMP Negeri 1 Kupang (**lampiran 20**), maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.2
Tabel Distribusi Frekuensi
Kepercayaan diri

No	Kelas interval	Fi	Xi	Fi.Xi	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$F_i (X_i - \bar{X})^2$
1.	217 – 228	1	222,5	222,5	25,2	635,04	635,04
2.	205 – 216	12	210,5	2526	13,2	174,24	2090,88
3.	193 – 204	9	198,5	1786,5	1,2	1,44	12,96
4.	181 – 192	1	186,5	186,5	-10,8	116,64	116,64
5.	169 – 180	5	174,5	872,5	-22,8	519,84	2599,2
6.	157 – 168	2	162,5	325	-34,8	1211,04	2422,08
7.	Σ	30	1155	5919	-28,8	2658,24	7876,8

- g) Menghitung mean (\bar{x}) dengan rumus : $\bar{X} = \frac{\Sigma f_i x_i}{n}$

Ket.Rumus :

\bar{X} = Mean

f_i = Frekuensi

X_i = Data

Σf_i = Jumlah Frekuensi

$$\bar{X} = \frac{5919}{30} = 197,3$$

h) Menghitung simpangan baku dengan rumus: $SB = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$

$$= \sqrt{\frac{7876,8}{30-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{7876,8}{29}}$$

$$= \sqrt{271,614}$$

$$= 16,481$$

i) Menghitung galat baku dengan rumus : $GB_{\bar{x}} = \frac{SB}{\sqrt{n}}$

$$GB_{\bar{x}} = \frac{16,481}{\sqrt{30}} = \frac{16,481}{5,477} = 3,009$$

Hasil perhitungan diketahui $GB_{\bar{x}} = 3,009$. Hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan tabel distribusi normal harga z pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa nilai (μ = mu) berada diantara $\bar{X} - (3,58 \times GB_{\bar{x}}) - \bar{X} + (3,58 \times GB_{\bar{x}})$. Jadi nilai μ minimal pada taraf signifikansi 5% adalah $\bar{X} - (3,58 \times 3,009) = 197,3 - 10,722 = 186,578$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (3,58 \times 3,009) = 197,3 + 10,722 = 208,022$.

Dari perhitungan di atas diperoleh μ minimal = 186,578 dan μ maksimal 208,022 maka skor rata-rata kepercayaan diri siswa adalah: $186,578 + 208,022 = \frac{394,6}{2} = 197,3$. Dengan demikian skor rata-rata kepercayaan diri siswa sebesar 197,3 berada pada rentangan skor 164 – 202 dan termasuk dalam kategori tinggi.

Artinya kepercayaan diri siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 tergolong baik.

2 Analisis data kepercayaan diri dari setiap aspek.

Setelah menganalisis angket kepercayaan diri secara umum, maka peneliti akan menganalisis setiap aspek. Aspek-aspek yang dianalisis sebagai berikut:

a. Aspek Yakin Kepada Diri Sendiri

Jumlah item aspek yakin kepada diri sendiri adalah 8 item dengan jumlah kriteria skor 5. Berdasarkan langkah-langkah yang telah ditetapkan, maka perhitungan kriteria skor pada aspek yakin kepada diri sendiri sebagai berikut:

- 1) Skor maksimal $5 \times 8 = 40$
- 2) Skor minimal $1 \times 8 = 8$
- 3) Rentang skor $40 - 8 = 32$
- 4) $K = 5$ Kategori
- 5) Menentukan interval dalam kelas $I=R/K= 32/5 = 6,4 = 6$
- 6) Menetapkan tabel skor dan kriteria

Tabel skor dan kriteria dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.3
Kriteria Skor
Aspek yakin kepada diri sendiri

No	Kriteria	Kategori
1.	36– 42	Sangat tinggi
2.	29 – 35	Tinggi
3.	22 – 28	Sedang
4.	15 – 21	Rendah
5.	8 – 14	Sangat rendah

7) Menghitung banyaknya kelas interval

Dalam menganalisis data penelitian, peneliti perlu menghitung banyaknya kelas interval, maka peneliti menghitung dengan menggunakan rumus Struges ($n=30$) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} K &= 1+3,3\log_n \\ &= 1+3,3\log_{30} \\ &= 1+3,3 \times 1,477 \\ &= 1 + 4,874 \\ &= 5,874 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka perolehan kelas interval sebesar 6.

8) Menentukan interval dalam kelas

Sebelum menentukan interval dalam kelas, terlebih dahulu peneliti menentukan kisaran data yaitu selisih data skor maksimal dan skor minimal, kemudian membaginya dengan jumlah kelas interval. Dengan demikian untuk memperoleh kisaran/range, maka peneliti menggunakan rumus :

$$R = X_b - X_k$$

Ket.Rumus :

R = Range/kisaran

X_b = Skor maksimal

X_k = Skor minimal

Berdasarkan rumus di atas maka peneliti menghitung interval dalam kelas sebagai berikut:

- a) Skor maksimal 40
- b) Skor minimal 24
- c) Range/kisaran : $40 - 24 = 16$
- d) Kelas interval : 6
- e) Menentukan interval dalam kelas $I = R/K = 16/6 = 2,67$
dibulatkan 3
- f) Membuat tabel distribusi frekuensi

Berdasarkan data pada (**Lampiran 21**), maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

tabel 4.4
Tabel Distribusi Frekuensi
Aspek Yakin Kepada Diri Sendiri

No	Kelas interval	Fi	X_i	$F_i \cdot X_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$F_i (X_i - \bar{X})^2$
1.	44 – 47	0	45,5	0	12	144	0
2.	40– 43	1	41,5	41,5	8	64	64
3.	36– 39	10	37,5	375	4	16	160
4.	32– 35	11	33,5	368,5	0	0	0
5.	28– 31	4	29,5	118	-4	16	64
6.	24 – 27	4	25,5	102	-8	64	256
7.	Σ	30	213	1005	12	304	544

g) Menghitung mean (\bar{x}) dengan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{n}$

Ket.Rumus :

\bar{X} = Mean

f_i = Frekuensi

X_i = Data

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

$$\bar{X} = \frac{1005}{30} = 33.5$$

h) Menghitung simpangan baku dengan rumus :

$$SB = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$SB = \sqrt{\frac{544}{30-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{544}{29}}$$

$$= \sqrt{18,759}$$

$$= 4,331$$

i) Menghitung galat baku dengan rumus : $GB_{\bar{x}} = \frac{SB}{\sqrt{n}}$

$$GB_{\bar{x}} = \frac{4,331}{\sqrt{30}} = \frac{4,331}{5,477} = 0,791$$

Hasil perhitungan diketahui $GB_{\bar{X}} = 0,791$. Hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan tabel distribusi normal harga z pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa nilai ($\mu = \text{mu}$) berada di antara $\bar{X} - (3,58 \times GB_{\bar{X}}) - \bar{X} + (3,58 \times GB_{\bar{X}})$. Jadi nilai μ minimal pada taraf signifikansi 5% adalah $\bar{X} - (3,58 \times 0,791) = 33,5 - 2,832 = 30,688$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (3,58 \times 0,838) = 33,5 + 2,832 = 36,332$.

Dari perhitungan di atas diperoleh μ minimal = 30,688 dan μ maksimal 36,332 maka skor rata-rata aspek yakin kepada diri sendiri adalah: $30,688 + 36,332 = \frac{67}{2} = 33,5$. Dengan demikian aspek yakin kepada diri sendiri sebesar 33,5 berada di antara rentangan skor 29-35 dan termasuk dalam kategori tinggi. Artinya siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 sangat yakin kepada diri sendiri.

b. Aspek Tidak Tergantung Pada Orang Lain

Jumlah item aspek tidak tergantung pada orang lain adalah 8 item dengan jumlah kriteria skor 5. Berdasarkan langkah-langkah yang telah ditetapkan, maka perhitungan kriteria skor pada aspek tidak tergantung pada orang lain sebagai berikut:

- 1) Skor maksimal $5 \times 8 = 40$
- 2) Skor minimal $1 \times 8 = 8$
- 3) Rentang skor $40 - 8 = 32$
- 4) K : 5 Kategori

5) Menentukan interval dalam kelas $I=R/K= 32/5 = 6,4 = 6$

6) Membuat tabel skor dan kriteria

Tabel 4.5
Kriteria Skor
Aspek Tidak Tergantung Pada Orang Lain

No	Kriteria	Kategori
1.	36– 42	Sangat tinggi
2.	29 – 35	Tinggi
3.	22 – 28	Sedang
4.	15 – 21	Rendah
5.	8 – 14	Sangat rendah

7) Menghitung banyaknya interval kelas

Dalam menganalisis data penelitian, peneliti perlu menghitung banyaknya interval kelas, maka peneliti menghitung dengan menggunakan rumus Struges ($n=30$) sebagai berikut:

$$K = 1+3,3\log_n$$

$$= 1+3,3\log_{30}$$

$$=1+3,3 \times 1,477$$

$$= 1 + 4,874$$

$$=5,874 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Dari hasil perhitungan di atas maka perolehan kelas interval sebesar 6.

8) Menentukan interval dalam kelas

Sebelum menentukan interval dalam kelas, terlebih dahulu peneliti menentukan kisaran data yaitu selisih data skor maksimal dan skor minimal, kemudian membaginya dengan

jumlah kelas interval. Dengan demikian untuk memperoleh kisaran/range, maka peneliti menggunakan rumus :

$$R = X_b - X_k$$

Ket.Rumus :

$$R = \text{Range/kisaran}$$

$$X_b = \text{Skor maksimal}$$

$$X_k = \text{Skor minimal}$$

Berdasarkan rumus di atas maka, peneliti menghitung interval dalam kelas sebagai berikut:

- a) Skor maksimal 39
- b) Skor minimal 22
- c) Range/kisaran : $39 - 22 = 17$
- d) Kelas interval : 6
- e) Menentukan interval dalam kelas $I = R/K = 17/6 = 2,83$
dibulatkan 3
- f) Membuat tabel distribusi frekuensi

Berdasarkan data pada (**Lampiran 22**), maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tabel Distribusi Frekuensi
Aspek Tidak Tergantung Pada Orang Lain

NO	Kelas interval	Fi	Xi	Fi.xi	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$Fi (X_i - \bar{X})^2$
1.	42– 45	0	43,5	0	10,667	113,785	0
2.	38– 41	3	39,5	118,5	6,667	44,449	133,347
3.	34– 37	14	35,5	497	2,667	7,113	99,582
4.	30-33	6	31,5	189	-1,333	1,777	10,662
5.	26– 29	4	27,5	110	-5,333	28,441	113,764
6.	22– 25	3	23,5	70,5	-9,333	87,105	261,315
7	Σ	30	210	985	4002	282,67	618,67

g) Menghitung mean (\bar{x}) dengan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{n}$

Ket.Rumus :

\bar{X} = Mean

f_i = Frekuensi

X_i = Data

Σf_i = Jumlah frekuensi

$$\bar{X} = \frac{985}{30} = 32,833$$

h) Menghitung simpangan baku dengan rumus :

$$SB = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$SB = \sqrt{\frac{618,67}{30-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{618,67}{29}}$$

$$= \sqrt{21,333}$$

$$= 4,619$$

i) Menghitung galat baku dengan rumus : $GB_{\bar{X}} = \frac{SB}{\sqrt{n}}$

$$GB_{\bar{X}} = \frac{4,619}{\sqrt{30}} = \frac{4,619}{5,477} = 0,843$$

Hasil perhitungan diketahui $GB_{\bar{X}} = 0,843$. Hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan tabel distribusi normal harga z pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa nilai ($\mu = \text{mu}$) berada di antara $\bar{X} - (3,58 \times GB_{\bar{X}}) - \bar{X} + (3,58 \times GB_{\bar{X}})$. Jadi nilai μ minimal pada taraf signifikansi 5% adalah $\bar{X} - (3,58 \times 0,843 = 32,833 - 3,018 = 29,815$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (3,58 \times 0,843) = 32,833 + 3,018 = 35,851$

Dari perhitungan di atas diperoleh μ minimal = 29,815 dan μ maksimal 35,851 maka skor rata-rata aspek tidak tergantung pada orang lain adalah: $29,815 + 35,851 = \frac{65,666}{2} = 32,833$. Dengan demikian skor rata-rata aspek tidak tergantung pada orang lain sebesar 32,833 berada di antara rentangan skor 29-35 dan termasuk dalam kategori tinggi. Berarti siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 sangat mandiri dan tidak tergantung pada orang lain.

c. Aspek Merasa Diri Berharga

Jumlah item aspek merasa diri berharga adalah 8 item dengan jumlah kriteria skor 5. Berdasarkan langkah-langkah yang telah ditetapkan, maka perhitungan kriteria skor pada aspek merasa diri berharga sebagai berikut:

- 1) Skor maksimal $5 \times 8 = 40$
- 2) Skor minimal $1 \times 8 = 8$
- 3) Rentang skor $40 - 8 = 32$
- 4) $K = 5$ Kategori
- 5) Menentukan interval dalam kelas $I = R/K = 32/5 = 6,4 = 6$
- 6) Membuat tabel skor dan kriteria.

Tabel 4.7
Kriteria Skor
Aspek Merasa Diri Berharga

No	Kriteria	Kategori
1.	36– 42	Sangat tinggi
2.	29 – 35	Tinggi
3.	22 – 28	Sedang
4.	15 – 21	Rendah
5.	8 – 14	Sangat rendah

7) Menghitung banyaknya kelas Interval

Dalam menganalisis data penelitian, peneliti perlu menghitung banyaknya kelas interval, maka peneliti menghitung dengan menggunakan rumus Struges ($n=30$) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
K &= 1 + 3,3 \log_n \\
&= 1 + 3,3 \log_{30} \\
&= 1 + 3,3 \times 1,477 \\
&= 1 + 4,874 \\
&= 5,874 \text{ dibulatkan menjadi } 6
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka perolehan kelas interval sebesar 6.

8) Menentukan interval dalam kelas

Sebelum menentukan interval dalam kelas, terlebih dahulu peneliti menentukan kisaran data yaitu selisih data skor maksimal dan skor minimal, kemudian membaginya dengan jumlah kelas interval. Dengan demikian untuk memperoleh kisaran/range, maka peneliti menggunakan rumus :

$$R = X_b - X_k$$

Ket.Rumus :

$$R = \text{Range/kisaran}$$

$$X_b = \text{Skor maksimal}$$

$$X_k = \text{Skor minimal}$$

Berdasarkan rumus di atas maka, peneliti menghitung interval dalam kelas sebagai berikut:

- a) Skor maksimal 40
- b) Skor minimal 24
- c) Range/kisaran : $40 - 24 = 16$

d) Kelas interval : 6

e) Menentukan interval dalam kelas $I = R/K = 16/6 = 2,7$
dibulatkan 3

f) Membuat tabel distribusi frekuensi

Berdasarkan data pada (**Lampiran 23**), maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Tabel Distribusi Frekuensi
Aspek Merasa Diri Berharga

No	Kelas interval	Fi	Xi	Fi.xi	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$F_i (X_i - \bar{X})^2$
1.	44 – 47	0	45,5	0	11,5	132,25	0
2.	40 – 43	1	41,5	41,5	7,5	56,25	56,25
3.	36 – 39	15	37,5	562,5	3,5	12,25	183,75
4.	32 – 35	5	33,5	167,5	-0,5	0,25	1,25
5.	28 – 31	4	29,5	118	-4,5	20,25	81
6.	24 – 27	5	25,5	127,5	-8,5	72,25	361,25
7.	Σ	30	213	1017	9	293,5	683,5

g) Menghitung mean (\bar{x}) dengan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{n}$

Ket.Rumus :

\bar{X} = Mean

f_i = Frekuensi

X_i = Data

Σf_i = Jumlah frekuensi

$$\bar{X} = \frac{1017}{30} = 33,9 \text{ dibulatkan jadi } 34$$

h) Menghitung simpangan baku dengan rumus :

$$SB = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$SB = \sqrt{\frac{683,5}{30-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{683,5}{29}}$$

$$= \sqrt{23,569}$$

$$= 4,855$$

i) Menghitung galat baku dengan rumus : $GB_{\bar{x}} = \frac{SB}{\sqrt{n}}$

$$GB_{\bar{x}} = \frac{4,855}{\sqrt{30}} = \frac{4,855}{5,477} = 0,886$$

Hasil perhitungan diketahui $GB_{\bar{x}} = 0,886$. Hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan tabel distribusi normal harga z pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa nilai ($\mu = \text{mu}$) berada di antara $\bar{X} - (3,58 \times GB_{\bar{x}}) - \bar{X} + (3,58 \times GB_{\bar{x}})$. Jadi nilai μ minimal pada taraf signifikansi 5% adalah $\bar{X} - (3,58 \times 0,886) = 34 - 3,172 = 30,828$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (3,58 \times 0,886) = 34 + 3,172 = 37,172$

Dari perhitungan di atas diperoleh μ minimal 30,828 dan μ maksimal 37,172 maka skor rata-rata aspek merasa diri berharga adalah: $30,828 + 37,172 = \frac{68}{2} = 34$ Dengan demikian skor rata-rata aspek merasa diri berharga sebesar 34 berada di antara rentangan skor 29-35 termasuk dalam kategori tinggi. Berarti siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 selalu merasa dirinya berharga.

d. Aspek Tidak Ragu-ragu

Jumlah item aspek tidak ragu-ragu adalah 8 item dengan jumlah kriteria skor 5. Berdasarkan langkah-langkah yang telah ditetapkan, maka perhitungan kriteria skor pada aspek tidak ragu-ragu sebagai berikut:

- 1) Skor maksimal $5 \times 8 = 40$
- 2) Skor minimal $1 \times 8 = 8$
- 3) Rentang skor $40 - 8 = 32$
- 4) $K = 5$ Kategori
- 5) Menentukan interval dalam kelas $I = R/K = 32/5 = 6,4 = 6$
- 6) Membuat tabel skor dan kriteria

Tabel 4.9
Kriteria Skor
Aspek Tidak Ragu-ragu

No	Kriteria	Kategori
1.	36– 42	Sangat tinggi
2.	29 – 35	Tinggi
3.	22 – 28	Sedang
4.	15 – 21	Rendah
5.	8 – 14	Sangat rendah

7) Menghitung banyaknya kelas interval

Dalam menganalisis data penelitian, peneliti perlu menghitung banyaknya interval kelas, maka peneliti menghitung dengan menggunakan rumus Struges (n=30) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 K &= 1+3,3\log_n \\
 &= 1+3,3\log_{30} \\
 &= 1+3,3 \times 1,477 \\
 &= 1 + 4,874 \\
 &= 5,874 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka perolehan kelas interval sebesar 6.

8) Menentukan interval dalam kelas

Sebelum menentukan interval dalam kelas, terlebih dahulu peneliti menentukan kisaran data yaitu selisih data skor maksimal dan skor minimal, kemudian membaginya dengan jumlah kelas interval. Dengan demikian untuk

memperoleh kisaran/range, maka peneliti menggunakan

rumus :

$$R = Xb - Xk$$

Ket.Rumus :

$$R = \text{Range/kisaran}$$

$$Xb = \text{Skor maksimal}$$

$$Xk = \text{Skor minimal}$$

Berdasarkan rumus di atas maka, peneliti menghitung interval dalam kelas sebagai berikut:

- a) Skor maksimal 39
- b) Skor minimal 24
- c) Range/kisaran : $39 - 24 = 15$
- d) Kelas Interval :6
- e) Menentukan interval dalam kelas $I = R/K = 15/6 = 2,5$
dibulatkan 2
- f) Membuat tabel distribusi frekuensi

Berdasarkan data pada (**Lampiran 24**), maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Tabel Distribusi Frekuensi
Aspek Tidak Ragu-ragu

No	Kelas interval	Fi	Xi	Fi.xi	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$F_i (X_i - \bar{X})^2$
1	39– 41	2	40	80	6	36	72
2	36– 38	14	37	518	3	9	126
3	33 – 35	6	34	204	0	0	0
4	30– 32	3	31	93	-3	9	27
5	27-29	3	28	84	-6	36	108
6	24-26	2	35	50	-9	81	162
7	Σ	30	195	1029	-9	171	495

g) Menghitung mean (\bar{x}) dengan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{n}$

Ket.Rumus :

\bar{X} = Mean

f_i = Frekuensi

X_i = Data

Σf_i = Jumlah frekuensi

$$\bar{X} = \frac{1029}{30} = 34$$

h) Menghitung simpangan baku dengan rumus :

$$SB = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$SB = \sqrt{\frac{495}{30-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{495}{29}}$$

$$= \sqrt{17,069}$$

$$= 4,131$$

i) Menghitung galat baku dengan rumus : $GB_{\bar{X}} = \frac{SB}{\sqrt{n}}$

$$GB_{\bar{X}} = \frac{4,131}{\sqrt{30}} = \frac{4,131}{5,477} = 0,754$$

Hasil perhitungan diketahui $GB_{\bar{X}} = 0,754$. Hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan tabel distribusi normal harga z pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa nilai ($\mu = \text{mu}$) berada di antara $\bar{X} - (3,58 \times GB_{\bar{X}}) - \bar{X} + (3,58 \times GB_{\bar{X}})$. Jadi nilai μ minimal pada taraf signifikansi 5% adalah $\bar{X} - (3,58 \times 0,754) = 34 - 2,699 = 31,301$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (3,58 \times 0,754) = 34 + 2,699 = 36,699$.

Dari perhitungan di atas diperoleh μ minimal = 31,301 dan μ maksimal 36,699 maka skor rata-rata aspek tidak ragu-ragu adalah: $31,301 + 36,699 = \frac{68}{2} = 34$. Dengan demikian skor rata-rata aspek tidak ragu-ragu berada di antara rentangan skor 29-35 dan termasuk kategori tinggi. Artinya siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 yakin dan tidak ragu-ragu dalam melakukan sesuatu.

e. Aspek Tidak Menyombongkan Diri

Jumlah item aspek menyombongkan diri adalah 8 item dengan jumlah kriteria skor 5. Berdasarkan langkah-langkah yang telah

ditetapkan, maka perhitungan kriteria skor pada aspek menyombongkan diri sebagai berikut:

- 1) Skor maksimal $5 \times 8 = 40$
- 2) Skor minimal $1 \times 8 = 8$
- 3) Rentang skor $40 - 8 = 32$
- 4) Kategori = 5
- 5) Menentukan interval dalam kelas $I=R/K= 32/5 =6,4$
- 6) Membuat tabel skor dan kriteria

Tabel 4.11
Kriteria Skor
Aspek Tidak Menyombongkan Diri

No	Kriteria	Kategori
1.	36– 42	Sangat tinggi
2.	29 – 35	Tinggi
3.	22 – 28	Sedang
4.	15 – 21	Rendah
5.	8 – 14	Sangat rendah

- 7) Menghitung banyaknya kelas interval

Dalam menganalisis data penelitian, peneliti perlu menghitung banyaknya interval kelas, maka peneliti menghitung dengan menggunakan rumus Struges ($n=30$) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 K &= 1+3,3\log_n \\
 &= 1+3,3\log_{30} \\
 &= 1+3,3 \times 1,477 \\
 &= 1 + 4,874 \\
 &= 5,874 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka perolehan kelas interval sebesar 6.

8) Menentukan interval dalam kelas

Sebelum menentukan interval dalam kelas, terlebih dahulu peneliti menentukan kisaran data yaitu selisih data skor maksimal dan skor minimal, kemudian membaginya dengan jumlah kelas interval. Dengan demikian untuk memperoleh kisaran/range, maka peneliti menggunakan rumus :

$$R = Xb - Xk$$

Ket.Rumus :

$$R = \text{Range/kisaran}$$

$$Xb = \text{Skor maksimal}$$

$$Xk = \text{Skor minimal}$$

Berdasarkan rumus di atas maka, peneliti menghitung interval dalam kelas sebagai berikut:

- a) Skor maksimal 40
- b) Skor minimal 20
- c) Range/kisaran : $40 - 20 = 20$
- d) Kelas interval : 6
- e) Menentukan interval dalam kelas $I = R/K = 20/6 = 3,333$ dibulatkan 3
- f) Membuat tabel distribusi frekuensi

Berdasarkan data pada (**Lampiran 25**), maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.12
Tabel Distribusi Frekuensi
Aspek Tidak Menyombongkan Diri

No	Kelas interval	Fi	Xi	Fi.xi	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$Fi (X_i - \bar{X})^2$
1.	40 – 43	3	41,5	124,5	8,4	70,56	211,68
2.	36 – 39	3	37,5	112,5	4,4	19,36	58,08
3.	32 – 35	16	33,5	536	0,4	0,16	2,56
4.	28 – 31	5	29,5	147,5	-,3,6	12,96	64,8
5.	24 – 27	2	25,5	51	-7,6	57,76	115,52
6.	20-23	1	21,5	21,5	-11,6	134,56	134,56
7.	Σ	30	189	993	-9,6	295,36	587,2

g) Menghitung mean (\bar{x}) dengan rumus : $\bar{X} = \frac{\Sigma f_{ixi}}{n}$

Ket.Rumus :

\bar{X} = Mean

fi = Frekuensi

Xi = Data

Σ fi = Jumlah frekuensi

$$\bar{X} = \frac{993}{30} = 33,1$$

h) Menghitung simpangan baku dengan rumus : SB

$$= \sqrt{\frac{\Sigma f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$SB = \sqrt{\frac{587,2}{30-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{587,2}{29}}$$

$$= \sqrt{20,248}$$

$$= 4,500$$

i) Menghitung galat baku dengan rumus : $GB_{\bar{X}} = \frac{SB}{\sqrt{n}}$

$$GB_{\bar{X}} = \frac{4,500}{\sqrt{30}} = \frac{4,500}{5,477} = 0,822$$

Hasil perhitungan diketahui $GB_{\bar{X}} = 0,822$. Hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan tabel distribusi normal harga z pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil ikonsultasi diketahui bahwa nilai ($\mu = \text{mu}$) berada di antara $\bar{X} - (3,58 \times GB_{\bar{X}}) - \bar{X} + (3,58 \times GB_{\bar{X}})$. Jadi nilai μ minimal pada taraf signifikansi 5% adalah $\bar{X} - (3,58 \times 0,822) = 31,1 - 2,922 = 28,178$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (3,58 \times 0,822) = 31,1 + 2,922 = 34,022$.

Dari perhitungan di atas diperoleh μ minimal = 28,178 dan μ maksimal 34,022 maka skor rata-rata aspek tidak menyombongkan diri adalah: $\frac{28,178 + 34,022}{2} = \frac{62,2}{2} = 31,1$. Dengan demikian skor rata-rata aspek tidak menyombongkan diri berada di antara rentangan skor 29-35 dan termasuk kategori sangat tinggi.

Artinya siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 tidak menyombongkan diri.

f. Aspek Memiliki Keberanian Untuk Bertindak

Jumlah item aspek memiliki keberanian untuk bertindak adalah 7 item dengan jumlah kriteria skor 5. Berdasarkan langkah-langkah yang telah ditetapkan, maka perhitungan kriteria skor pada memiliki keberanian untuk bertindak sebagai berikut:

- 1) Skor maksimal $5 \times 7 = 35$
- 2) Skor minimal $1 \times 7 = 7$
- 3) Rentang skor $35 - 7 = 28$
- 4) Kategori = 5
- 5) Menentukan interval dalam kelas $I=R/K= 28/5 = 5,6 = 6$
- 6) Membuat tabel skor dan kriteria

Tabel 4.13
Kriteria Skor
Aspek Memiliki Keberanian Untuk Bertindak

No	Kriteria	Kategori
1.	35 – 41	Sangat tinggi
2.	28 – 34	Tinggi
3.	21 – 27	Sedang
4.	14 – 20	Rendah
5.	7 – 13	Sangat rendah

7) Menghitung banyaknya kelas interval

Dalam menganalisis data penelitian, peneliti perlu menghitung banyaknya interval kelas, maka peneliti menghitung dengan menggunakan rumus Struges ($n=30$) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
K &= 1+3,3\log_n \\
&= 1+3,3\log_{30} \\
&= 1+3,3 \times 1,477 \\
&= 1 + 4,874 \\
&= 5,874 \text{ dibulatkan menjadi } 6
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka perolehan kelas interval sebesar 6.

8) Menentukan interval dalam kelas

Sebelum menentukan interval dalam kelas, terlebih dahulu peneliti menentukan kisaran data yaitu selisih data skor maksimal dan skor minimal, kemudian membaginya dengan jumlah kelas interval. Dengan demikian untuk memperoleh kisaran/range, maka peneliti menggunakan rumus :

$$R = X_b - X_k$$

Ket.Rumus :

R= Range/kisaran

X_b = Skor maksimal

X_k = Skor minimal

Berdasarkan rumus di atas maka, peneliti menghitung interval kelas sebagai berikut:

- a) Skor maksimal 35
- b) Skor minimal 23
- c) Range/kisaran : $35 - 23 = 12$
- d) Interval Kelas : 6
- e) Menentukan interval dalam kelas $I = R/K = 12/6 = 2$
- f) Membuat tabel distribusi frekuensi

Berdasarkan data pada (**Lampiran 26**), maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.14
Tabel Distribusi Frekuensi
Aspek Memiliki Keberanian Untuk Bertindak

No	Kelas interval	Fi	Xi	Fi.xi	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$Fi (X_i - \bar{X})^2$
1.	38 – 40	0	39	0	9,4	88,36	0
2.	35 – 37	3	36	108	6,6	43,56	130,68
3.	32 – 34	2	33	66	3,6	12,96	25,92
4.	29 – 31	14	30	420	0,6	0,36	5,04
5.	26 – 28	8	27	216	-2,4	5,76	46,08
6.	23-25	3	24	72	-5,4	29,16	87,48
7.	Σ	30	189	882	12,4	180,16	295,2

- g) Menghitung mean (\bar{x}) dengan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{n}$

Ket.Rumus :

\bar{X} = Mean

f_i = Frekuensi

X_i = Data

Σf_i = Jumlah frekuensi

$$\bar{X} = \frac{882}{30} = 29,4$$

h) Menghitung simpangan baku dengan rumus :

$$SB = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$SB = \sqrt{\frac{295,2}{30-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{295,2}{29}}$$

$$= \sqrt{10,179}$$

$$= 3,190$$

i) Menghitung galat baku dengan rumus : $GB_{\bar{X}} = \frac{SB}{\sqrt{n}}$

$$GB_{\bar{X}} = \frac{3,190}{\sqrt{30}} = \frac{3,190}{5,477} = 0,582$$

Hasil perhitungan diketahui $GB_{\bar{X}} = 0,582$. Hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan tabel distribusi normal harga z pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil konsultasi diketahui bahwa nilai ($\mu = \text{mu}$) berada di antara $\bar{X} - (3,58 \times GB_{\bar{X}}) - \bar{X} + (3,58 \times GB_{\bar{X}})$. Jadi nilai μ minimal pada taraf signifikansi 5% adalah $\bar{X} - (3,58 \times 0,582) = 29,4 - 2,083 = 27,317$ dan nilai μ maksimal $\bar{X} + (3,58 \times 0,582) = 29,4 + 2,083 = 31,483$.

Dari perhitungan di atas diperoleh μ minimal = 27,317 dan μ maksimal 31,483 maka skor rata-rata aspek memiliki keberanian untuk bertindak

adalah: $27,317 + 31,483 = \frac{58,8}{2} = 29,4$. Dengan demikian skor rata-rata aspek memiliki keberanian untuk bertindak berada di antara rentangan skor 28-34 dan berada pada kategori tinggi. Artinya siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 memiliki keberanian untuk bertindak.

D. Interpretasi Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian secara keseluruhan, tentang kepercayaan diri siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2018/2019, diperoleh skor rata-rata populasi adalah 197,3 berada di antara rentangan skor 164 - 202 termasuk kategori tinggi. Hal ini dapat diinterpretasi bahwa tingkat kepercayaan diri siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 tergolong baik.

Berdasarkan hasil analisis secara khusus tingkat kepercayaan diri siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 menurut aspek-aspek dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Aspek Yakin Kepada Diri Sendiri

Data penelitian tentang profil kepercayaan diri siswa dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 pada aspek yakin kepada diri sendiri, diperoleh skor rata-rata populasi adalah 33,5 berada di antara rentangan skor 29-35 maka aspek ini termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa siswa kelas VII^D SMP Negeri 1

Kupang mampu memahami kemampuan yang dimiliki dan mengetahui apa yang dapat dilakukan.

2. Aspek Tidak Tergantung Pada Orang Lain

Data penelitian profil kepercayaan diri siswa dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 pada aspek tidak tergantung pada orang lain, diperoleh skor rata-rata populasi adalah 32,833 berada di antara rentangan skor 29-35 maka aspek ini termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang bersikap mandiri dan berusaha menjejakkan sesuatu hal dengan kemampuan yang dimilikinya.

3. Aspek Merasa Diri Berharga

Data penelitian profil kepercayaan diri siswa dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 pada aspek merasa diri berharga, diperoleh skor rata-rata populasi adalah 33 berada di antara rentangan skor 29-35 maka aspek ini termasuk dalam kategori tinggi, dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang merasa dirinya berharga dan tidak memiliki rasa pesimis pada dirinya.

4. Aspek Tidak Ragu-ragu

Data penelitian profil kepercayaan diri siswa dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 pada aspek tidak ragu - ragu, diperoleh skor rata-rata populasi adalah 34 berada di antara rentangan skor 29-35 maka aspek ini

termasuk dalam kategori tinggi. , dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang tidak ragu-ragu dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

5. Aspek Tidak Menyombongkan Diri

Data penelitian profil kepercayaan diri siswa dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 pada aspek tidak menyombongkan diri, diperoleh skor rata-rata populasi adalah 31,1 berada di antara rentangan skor 29-35 maka aspek ini termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang selalu menghargai teman-teman yang sedang berbicara dan pandai bergaul.

6. Aspek Memiliki Keberanian Untuk Bertindak

Data penelitian profil kepercayaan diri siswa dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 pada aspek memiliki keberanian untuk bertindak, diperoleh skor rata-rata populasi adalah 29,4 berada di antara rentangan skor 28-34 maka aspek ini termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang selalu merasa berani dalam melakukan suatu tindakan.

E. Implikasi Bagi Program Bimbingan Pribadi

Rancangan Pengembangan Program Bimbingan Pribadi Untuk Mempertahankan dan Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang

1. Latar Belakang

Bimbingan pribadi dimaknai sebagai suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (individu) agar mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara baik.

Bimbingan pribadi diarahkan untuk mengembangkan keperibadian dan mengembangkan kemampuan individu dalam menangani masalah-masalah yang ada dalam dirinya. Aspek-aspek persoalan individu yang membutuhkan layanan bimbingan pribadi sebagai berikut

- a. kemampuan individu memahami dirinya sendiri
- b. kemampuan individu mengambil keputusan sendiri
- c. kemampuan individu memecahkan masalah pribadi

2. Tujuan

Untuk membantu siswa (Individu) dalam mengatasi masalah-masalah yang bersifat pribadi

- a. Mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi
- b. Mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan secara baik

c. Mampu mengatur dirinya sendiri dibidang kerohanian, perawatan jasmani, dan waktu luang

Usulan dan rekomendasi bimbingan pribadi merupakan sumbangan dari peneliti berdasarkan hasil penelitian tentang profil kepercayaan diri siswa dan implikasinya bagi program bimbingan pribadi pada SMP Negeri 1 Kupang.

Berdasarkan hasil analisis telah ditemukan bahwa profil kepercayaan diri siswa tergolong tinggi. Oleh karena itu, diperlukan rancangan program bimbingan pribadi untuk mempertahankan atau meningkatkan kepercayaan diri siswa-siswi kelas VII^D tahun pelajaran 2018/2019

Rekomendasi yang diberikan kepada sekolah adalah rancangan program bimbingan pribadi yang dapat digunakan oleh guru BK sebagai bahan acuan untuk menyelenggarakan program bimbingan pribadi di SMP Negeri 1 Kupang, khususnya bagi siswa kelas VII^D.

Adapun rancangan program bimbingan pribadi yang direkomendasikan untuk mengetahui kepercayaan diri pada siswa adalah sebagai berikut :